



► EKONOMI KERAKYATAN

Pemkot Dorong Pengembangan Industri Kedai Kopi



Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Hermawan (depan, dua dari kanan) bersama beberapa pegiat industri kedai kopi, dalam *Sharing And Learning Opportunities in Coffee* yang digelar di Le Travail Coffee, Sabtu (22/3).

GONDOKUSUMAN—Pemkot Jogja berkomitmen mendorong perkembangan industri kedai kopi di Kota Jogja. Hal ini sebagai respons dari kopi yang sudah menjadi *lifestyle* dan kebutuhan terutama di kalangan generasi muda.

Hal ini disampaikan Wakil Walikota Jogja, Wawan Hermawan, dalam *Sharing and Learning Opportunities in Coffee* yang digelar di Le Travail Coffee, Sabtu (22/3). Ia mengakui kopi kini sudah menjadi gaya hidup dan kebutuhan. Hal tersebut berdampak baik pada sektor ekonomi sekaligus wisata.

"Kedai kopi memiliki potensi wisata. Lantaran kebutuhan terhadap kopi sudah menjadi *lifestyle* di Kota Jogja. Dengan

ragam konsep dan tema kopi yang beragam, hal ini bisa menarik masyarakat untuk memilih sesuai konsep yang mereka inginkan," ujarnya.

Untuk itu, Pemkot mendorong generasi muda untuk terjun di industri kopi, tak hanya sebagai penikmat tapi juga sebagai produsen. Pemkot rutin menggelar berbagai pelatihan kewirausahaan dengan tujuan memberikan bekal keterampilan kerja masyarakat, termasuk barista atau bisnis kedai kopi.

"Dengan ini diharapkan dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan geliat ekonomi kerakyatan di Kota Jogja," katanya.

Wawan optimistis industri di Kota Jogja akan semakin

tumbuh. Keyakinan ini bukan tanpa alasan. Menurutnya, di Kota Jogja banyak terdapat anak muda yang kreatif. Selain itu, faktor pendukung lainnya adalah Kota Jogja juga dikelilingi banyak perguruan tinggi.

"Pertumbuhan kedai kopi di Kota Jogja juga tidak lepas dari banyaknya kampus dan mahasiswa di Jogja. Sebab, tren di tengah mahasiswa saat ini, kafe atau kedai kopi telah menjadi tempat favorit untuk berkumpul, diskusi, hingga mengerjakan tugas," ujarnya.

Dengan berkembangnya industri kedai, *tagline* untuk Kota Jogja yang disadur dari puisi Joko Pinurbo bisa saja bertambah. "Kalau sebelumnya

tagline-nya Jogja terbuat dari pulang, rindu, dan angring-an. Nah nanti ditambah, Jogja terbuat dari pulang, rindu, angring-an dan *ngopi*," katanya.

Acara yang diinisiasi oleh Dewan Pengurus Daerah (DPD) Asosiasi Kopi Indonesia (Aski) DIY-Jateng ini dihadiri puluhan pencinta, penggiat, dan pemilik kedai kopi. Ketua DPD ASKI DIY-Jateng, Rendy, mengungkapkan dengan acara tersebut diharapkan dapat terjalannya kerja sama antar pengusaha kopi.

"Sehingga dapat terjaln kerja sama dan kolaborasi antar pengusaha kopi yang diharapkan dapat mendukung tumbuhnya industri kopi di Jogja," kata dia. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 April 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005